

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha pendorong perekonomian bangsa. Besarnya kontribusi yang diberikan atas pesatnya perkembangan UMKM memberikan lapangan kerja dan keuntungan bagi penduduk Indonesia. Pemberdayaan UMKM cukup strategis atas potensi yang diberikan dalam mendorong usaha perekonomian masyarakat dan membantu sebagian besar sumber pendapatan masyarakat untuk mensejahterakan kehidupannya. Kegiatan usaha UMKM dapat memberikan keuntungan dalam menangani berbagai kesulitan sosial dan ekonomi di negara-negara berkembang seperti pemberantasan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan pengangguran (Ernawati, Asyikin, & Sari, 2016; Hapsari, Azinar, & Sugiyanto, 2016).

Perkembangan UMKM pada era ini akan lebih serius mendapat perhatian dari setiap kalangan. Salah satu permasalahan dalam pengelolaan UMKM adalah terkait masalah pencatatan yang terjadi pada kegiatan operasional perusahaan. Pencatatan dan pelaporan dalam kegiatan usaha sering kali diabaikan sebab UMKM cenderung berfokus pada kegiatan operasional perusahaannya. Tanpa adanya pencatatan dan laporan keuangan yang benar maka penilaian kinerja atas suatu perusahaan UMKM sulit untuk dilakukan (Hapsari *et al.*, 2016).

Dalam kemajuan usaha laporan keuangan merupakan komponen aspek penting suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Pelaku UMKM merasa adanya kerumitan jika menggunakan

akuntansi dalam kegiatan usahanya karena sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki ilmu dasar yang cukup dalam bidang akuntansi (Yudhanti & Rachmawati, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan inovasi teknologi secara sederhana untuk membuat perancangan dan mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi agar pelaku UMKM mampu dengan mudah menyusun laporan keuangan sendiri. Peneliti ini akan mengambil salah satu objek dalam bidang UMKM dengan judul “**Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada CV Jayabaru Mandiri**”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini memilih CV Jayabaru Mandiri sebagai objek penelitian. CV Jayabaru Mandiri merupakan salah satu usaha dalam bidang service AC (*Air Conditioner*) yang tidak dapat melakukan pendataan akuntansi dengan benar dalam menghasilkan data keuangan. Ruang lingkup pembahasan hanya sebatas pada perancangan, penyusunan, serta pengimplementasian program pencatatan akuntansi dalam perangkat lunak *Microsoft Office Access* yang gampang untuk digunakan oleh CV Jayabaru Mandiri.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari proyek melakukan rancangan program akuntansi yang dapat dimanfaatkan pengurus usaha dalam menampilkan laporan dimengerti dan handal sesuai dengan prinsip keuangan secara umum. Perancangan sistem ini dilakukan dengan sederhana agar dimengerti oleh pemilik untuk mempermudah pembukuan

sehingga pemilik dapat mengimplementasikan sistem ini untuk pencatatan serta melaporkan transaksi perusahaan.

1.4 Luaran Proyek

Berikut terdapat beberapa luaran proyek yang diharapkan penulis berdasarkan ruang lingkup yang dipaparkan sebelumnya:

1. Mendesain sebuah program pencatatan akuntansi dalam perangkat lunak *Microsoft Office Access* sesuai kondisi CV Jayabaru Mandiri.
2. Program akuntansi yang dirancang menyediakan formulir untuk mengisi transaksi yang terjadi seperti *form* daftar akun, *form* jurnal umum, dan *form* jurnal penyesuaian.
3. Program pencatatan akuntansi dibuat menampilkan seluruh kejadian transaksi seperti transaksi jurnal umum dan transaksi jurnal penyesuaian.
4. Program pencatatan akuntansi dibuat menyajikan laporan seperti buku besar, neraca saldo, laporan rugi laba, laporan modal usaha, dan laporan posisi keuangan.

1.5**Manfaat Proyek**

Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, antara lain:

a. **Bagi Mahasiswa**

Manfaat dari penelitian ini membentuk pola pikir mahasiswa lebih kritis dan tanggap dalam menghadapi perkembangan perekonomian. Penelitian ini sebagai bentuk dedikasi mahasiswa dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam membuat perancangan sistem pencatatan akuntansi bagi perusahaan UMKM.

b. **Bagi Lembaga Pendidikan**

Rancangan program pencatatan akuntansi yang dibentuk bermaksud memberikan sumbangan/tambahan kepustakaan dan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penyusunan laporan kerja praktik terhadap masalah terkait.

c. **Bagi Pemilik Usaha**

Diharapkan dapat menghasilkan program pencatatan akuntansi yang berguna bagi pengurus usaha dalam melancarkan pendataan kegiatan

usahaanya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan.

1.6**Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam sistematika menjelaskan uraian singkat dan gambaran

umum dalam bab-bab laporan kerja praktik yang terdiri atas:

BAB I**PENDAHULUAN**

Memberikan penjabaran ringkas mengenai bagian pada latar belakang permasalahan, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, dan manfaat proyek serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran dan uraian singkat dalam penyusunan laporan kerja praktik ini.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan masalah kerangka teoritis dan memaparkan isi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penulisan topik laporan.

BAB III**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Membahas mengenai biodata perusahaan secara garis besar dengan menjelaskan struktur organisasi, kegiatan operasional yang dilakukan serta sistem pembukuan sebelumnya digunakan oleh usaha.

BAB IV**METODOLOGI**

Membahas tentang metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, proses dalam rancangan program serta tahapan jadwal rancangan dan penerapan program kegiatan kerja praktik.

BAB V**ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Memberikan uraian tentang analisis data dalam memahami kegiatan operasional usaha, perancangan sistem, dan masalah yang dihadapi dalam proses perancangan.

BAB VI**IMPLEMENTASI**

Menguraikan bagaimana tahap-tahap yang terjadi pada proses mengimplementasikan program dan situasi usaha setelah program terimplementasi.

BAB VII**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi rangkuman singkat mengenai hasil laporan kerja praktik pada bagian kesimpulan beserta saran yang berguna untuk pengurus usaha ataupun penelitian berikutnya serta catatan langkah selanjutnya dalam penyelesaian.